

PENGHARAPAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Mazmur 13:1-6

"Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku." (ayat 6)

Dave dan Crystal sudah enam hari tersesat di hutan Amazon. Mereka kehilangan arah dan mulai kehilangan harapan. Keputusan dan kondisi tubuh yang sangat letih membuat mereka sempat berpikir untuk menyerah dan bunuh diri saja. Tetapi, perjumpaan mereka dengan sungai membangkitkan kembali semangat mereka. Ya, sungai adalah jalur transportasi yang banyak dipakai di sana. Mereka pun kembali menemukan pengharapan dan akhirnya dapat diselamatkan.

Pengharapan memang sangat penting bagi manusia, agar mampu terus berjuang menghadapi segala masalah yang ada. Tanpa adanya pengharapan akan sebuah keberhasilan, seseorang akan mudah

menyerah. Karena itu tak heran kalau dalam pergumulannya, Daud pun mencari pengharapan untuk bisa bertahan. Pengharapan ini kemudian ia temukan di dalam Tuhan. Daud ingat akan kasih setia Tuhan yang tidak akan pernah meninggalkannya. Daud yakin bahwa karena kasih-Nya itu, Dia pasti akan menyelamatkannya dari situasi sulit yang sedang menghimpitnya saat itu. Hal ini memberinya sukacita dan kekuatan yang memampukannya untuk terus bertahan.

Sama seperti Daud, kasih setia Tuhan adalah sumber pengharapan yang kokoh bagi kita. Kala kesulitan menghimpit kita sedemikian rupa sampai kita merasa putus asa, kita bisa berpaling pada-Nya dan menemukan pengharapan. Kita bisa mengimani bahwa Dia mau dan mampu menolong kita untuk tetap bertahan dan mampu melewati segala kesulitan tersebut. Berharaplah kepada-Nya!

KASIH SETIA TUHAN ADALAH SUMBER PENGHARAPAN YANG TEGUH.



WINTER OF MATURING

Ephesians 4:13

"Until we all attain to the unity of the faith, and of the knowledge of the Son of God, to a mature man, to the measure of the stature which belongs to the fullness of Christ." (NAS)

Efesus 4:13

"Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

SIA-SIA

Ayat Bacaan: Mazmur 127:1

"Jikalau bukan Tuhan yg membangun rumah, sia-sialah usaha org yg membangunnya; Jikalau bukan Tuhan yg mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga."

Sia-sia artinya tidak ada gunanya, tidak ada hasilnya. Sia-sia artinya pasti gagal, pasti kalah, tidak mungkin berhasil.

Firman Tuhan ini cekak-aos, to the point, tidak belat belit. Paralel dengan ayat Firman yang berbunyi:

"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia dan kepada Dia. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama lamanya." (Roma 11:36)

"...sebab diluar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." (Yohanes 15:5c)

REASON FOR JOY

'Bersyukur' lebih mudah untuk diucapkan daripada dilakukan.

Selama masa kuliah, saya selalu diingatkan untuk bersyukur. Pada saat itu, saya diharuskan bekerja part-time karena kondisi ekonomi yang kurang baik. Kesibukan kuliah dan bekerja sering membuat saya lupa bersyukur, bahkan mulai bersungut-sungut: Mengapa saya tidak bisa menikmati masa kuliah seperti teman-teman saya yang lain? Setiap kali ada waktu luang dari kuliah, saya harus memanfaatkannya untuk bekerja. Selain dari itu, saya dituntut untuk mendapatkan nilai yang terbaik tanpa menghiraukan kelelahan saya.

Efek dari sikap bersungut-sungut membuat sukacita saya hilang. Sukacita yang Tuhan berikan, dimana saya seharusnya bersyukur masih diijinkan belajar di Singapore, mendapat pekerjaan baik yang tidak mengganggu waktu kuliah, teman-teman yang membantu saya belajar saat saya sibuk dan lelah, keluarga yang selalu

memberi semangat dan banyak lagi. Tuhan membukakan mata saya akan semua itu, bahwa yang saya lakukan tidak menunjukkan sebagaimana seharusnya pengikutNya hidup.

Visi gereja ini adalah kita menjadi representasi kerajaan Allah dalam dunia ini. Sebagai pengikut Kristus, sukacita adalah simbol kehidupan kita. Jangan biarkan sukacita itu direbut hanya karena kita lebih sering bersungut-sungut daripada bersyukur. Kita tahu bahwa Tuhan yang lebih dulu mengasihi kita, bukan karena kita layak, tapi karena kasih dan keinginanNya. Jika kita mengerti betapa besar kasihNya pada kita dan bahkan mengutus anakNya untuk menebus dosa kita, kita tidak akan bersungut-sungut melainkan bersyukur.

Ingat, mengikuti Kristus bukan berarti kita terlepas dari cobaan dan kesukaran, tetapi Dia berjanji akan selalu beserta kita. Kristus yang adalah sumber sukacita kita tidak pernah meninggalkan, maka dari itu kita bisa bersyukur dalam setiap keadaan.

““ The world will not be destroyed by those who do evil, but by those who watch them without doing anything.”

~ **Albert Einstein**

KARYAWAN YANG MENGESALKAN?

Perusahaan saya memberikan kebebasan dalam memilih bekerja di meja manapun yang kosong. Pagi itu, saya memilih untuk bekerja di sebuah meja panjang yang bisa menampung 6 karyawan. Tidak lama setelah saya duduk, saya mendengar adanya beberapa kali hentakan di meja dari karyawan yang duduk di depan saya. Kami duduk saling berhadapan, tetapi kami tidak dapat saling melihat, karena terhalang partisi di tengah meja. Saya berpikir mungkin dia sedang mengatur posisi monitornya.

Tidak lama kemudian terdengarlah beberapa kali hentakan lagi yang membuat meja saya pun ikut bergetar. Lalu saya berpikir lagi, mungkin dia sedang kesal dan melampiaskan kekesalannya dengan memukul meja. Setengah jam berlalu, kesabaran saya mulai hilang, karena hentakan itu terjadi setiap 2-3 menit sekali. Dia seharusnya sadar bahwa yang dilakukannya sangat mengganggu orang lain, khususnya yang bekerja di meja itu.

Ketika saya hendak berdiri dan menegur dia, tiba-tiba karyawan tersebut juga berdiri. Tampaklah sesosok pria berumur sekitar 50

tahun yang tidak saya kenal. Seperti api yang disiram air, amarah saya surut seketika dan hati saya pun malu atas tuduhan saya yang salah terhadap dia. Saya melihat kepala dan sebagian tubuhnya bergerak secara tidak wajar. Saya pun teringat akan keadaan serupa yang dialami beberapa orang yang tidak bisa mengontrol pergerakan badannya karena kelainan sistem syaraf.

Dengan kejadian ini, saya pun diingatkan bahwa kita tidak boleh terlalu cepat menganggap orang lain egois, meskipun secara kasat mata orang tersebut seolah-olah hanya peduli akan dirinya sendiri. Kita tidak tahu seberapa buruk keadaan yang pernah dialami seseorang dan apa yang menjadi dasar kenapa mereka berperilaku buruk seperti itu.

Sebaliknya, Tuhan menginginkan kita memaafkan orang, yang mungkin dengan perilakunya telah mengganggu atau melukai kita. Dengan kasih karunia Tuhan, kita bisa menjadi saudara dalam Kristus yang bisa membantu mereka menjadi orang yang lebih baik daripada mereka hari ini.

HATI NURANI

Seorang anak lelaki memasuki Pet Shop bertuliskan “Dijual Anak Anjing”. Ia bertanya: “Berapa harga seekor anak anjing?” Pemilik toko menjawab, “Sekitar 30 sampai 50 Dollar.”

Anak itu berkata, “Aku hanya mempunyai 23,5 Dollar. Bisakah aku melihat-lihat anak anjing itu?” Pemilik toko tersenyum. Tak lama kemudian muncul lima ekor anak anjing sambil berlarian.

Tapi ada seekor yang tampak tertinggal di belakang. Anak itu bertanya, “Kenapa anak

anjing itu?” Pemilik toko menjelaskan bahwa anak anjing itu menderita cacat karena kelainan di pinggul saat lahir. Anak lelaki itu tampak gembira dan berkata, “Aku beli anak anjing itu.”

Pemilik toko menjawab, “Jangan, jangan beli anak anjing cacat itu. Jika kau ingin memilikinya, aku akan berikan saja untukmu.”

Anak itu kecewa. Ia menatap pemilik toko itu dan berkata, “Aku tak mau diberikan cuma-cuma. Meski cacat, harganya sama seperti anak anjing lainnya. Aku akan bayar

penuhi. Saat ini uangku 23,5 Dollar. Setiap hari aku akan mengangsur 0,5 Dollar sampai lunas.”

Tetapi pemilik Pet Shop itu menolak, “Nak, jangan beli anak anjing ini. Dia tidak bisa lari cepat, tidak bisa melompat dan bermain seperti anak anjing lainnya.”

Anak itu terdiam. Lalu ia menarik ujung celana panjangnya. Dan tampaklah kakinya yang cacat. Ia menatap pemilik toko itu dan berkata, “Tuan, aku pun tidak bisa berlari cepat. Tidak bisa melompat-lompat dan bermain-main seperti anak lelaki lain. Oleh karena itu aku tahu, bahwa anak anjing itu

membutuhkan seseorang yang bisa mengerti penderitaannya.”

Pemilik toko itu terkesima terharu dan berkata, “Aku akan berdoa setiap hari agar anak-anak anjing ini mempunyai majikan sebaik engkau.”

Nilai kemuliaan hidup bukanlah terletak pada status ataupun kelebihan yang kita miliki, melainkan pada apa yang kita lakukan berdasarkan Hati Nurani, yang bisa mengerti dan menerima kekurangan.

“Keindahan fisik bukanlah jaminan keindahan batinnya”

YESTERDAY, TODAY, & TOMORROW

Dalam hidup ini hanya ada 3 hari, yaitu yang pertama;

Hari kemarin. (PAST)

Anda tak bisa mengubah apa pun yang telah terjadi. Anda tak bisa menarik perkataan yang telah terucapkan. Anda tak mungkin lagi menghapus kesalahan; dan mengulangi kegembiraan yang anda rasakan kemarin. Biarkan hari kemarin lewat; lepaskan saja.

Yang kedua:

Hari esok. (FUTURE)

Hingga mentari esok hari terbit, Anda tak tahu apa yang akan terjadi. Anda tak bisa melakukan apa-apa esok hari. Anda tak mungkin sedih atau ceria di esok hari. Esok hari belum tiba; biarkan saja.

Yang tersisa kini hanyalah:

Hari ini. (PRESENT)

Pintu masa lalu telah tertutup; Pintu masa depan pun belum tiba. Pusatkan saja diri anda untuk hari ini. Anda dapat mengerjakan

lebih banyak hal hari ini bila anda mampu memaafkan hari kemarin dan melepaskan ketakutan akan esok hari. Hiduplah hari ini. Karena, masa lalu dan masa depan hanyalah permainan pikiran yang rumit.

Hiduplah apa adanya. Karena yang ada hanyalah hari ini; hari ini yang abadi. Menyia-nyiakan waktumu adalah menyia-nyiakan hidupmu, tetapi menguasai waktumu adalah menguasai hidupmu.

Pperlakukan setiap orang dengan kebaikan hati dan rasa hormat, meski mereka berlaku buruk pada anda.

Cintailah seseorang sepenuh hati hari ini, karena mungkin besok cerita sudah berganti.

Ingatlah bahwa anda menunjukkan penghargaan pada orang lain bukan karena siapa mereka, tetapi karena siapakah diri anda sendiri.

Jadi teman, jangan biarkan masa lalu mengekangmu atau masa depan membuatmu bingung, lakukan yang terbaik HARI INI dan lakukan SEKARANG juga!

SELF REFLECTION

PINTU YANG SAMA

Seorang pria yang sedang mengalami masalah dengan keadaan keuangannya memutuskan untuk menghubungi seorang ahli keuangan terkenal. Mereka membuat janji untuk bertemu. Pada hari yang ditentukan, pria tersebut memasuki ruang tunggu kantor sang penasihat keuangan. Anehnya, ia tidak disambut oleh seorang resepsionis pada umumnya. Justru di hadapannya ada dua pintu. Pintu pertama tertulis: *“Merasa payah dalam pekerjaan”*, sedangkan di pintu kedua tertulis: *“Enjoy dalam pekerjaan”*.

Karena ia merasa payah, maka ia masuk ke pintu yang bertuliskan: *“Merasa payah dalam pekerjaan”*. Namun ketika ia masuk ke ruangan tersebut, ia dihadapkan dua pintu lagi. Pintu yang satu bertuliskan: *“Berpenghasilan kurang dari 30 juta per tahun”*, dan pintu yang kedua bertuliskan: *“Berpenghasilan diatas 30 juta per tahun”*.

Masuk pintu tersebut, ia kembali dihadapkan dua pintu lain; *“Menabung lebih dari 5 juta per tahun”*, dan pintu yang satunya bertuliskan: *“Menabung kurang dari 5 juta per tahun”*. Tetapi ketika

ia memasuki pintu tersebut ternyata ia malah kembali lagi di ruang tunggu yang sebelumnya ia sudah masuki.

Pintu yang sama akan membawa kita kepada hasil yang sama pula. Pria dalam cerita di atas tidak akan pernah bisa keluar dari masalah keuangan, selama ia tidak mau mencoba masuk melalui pintu yang lain.

Hidupnya ingin berubah, tapi sayang hal tersebut tidak diimbangi dengan tindakan yang juga berubah. Jika kita terus saja melakukan hal-hal yang sama seperti yang biasa kita lakukan, maka kita juga akan terus mendapatkan hasil yang sama dengan yang selama ini kita dapatkan. Jika ingin hidup kita berubah, tidak ada pilihan lain kecuali kita juga mau mengubah sikap, cara berpikir, dan tindakan kita.

Adalah hal yang mustahil jika kita ingin mendapat hasil berbeda padahal kita selalu melakukan cara yang sama.

Amos 4:6

“Namun kamu tidak berbalik kepada-Ku, Demikianlah Firman Tuhan.”

“ Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.”

~ Mazmur 32 : 8

“ Don’t talk yourself out of your dreams. Stir up your faith, break out of that mold and go after what God put in your heart.”

~ Joel Osteen

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

Saturday, 19 November 2016
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg